

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Negara yang memiliki kepulauan sangat besar, luas, memiliki banyak kekayaan alam yang berlimpah serta berpotensi untuk pengembangan pariwisata dengan banyaknya daerah tempat untuk berwisata dan berbagai macam kebudayaan yang dimiliki adalah Negara Indonesia. Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menjadi primadona baru bagi pembangunan nasional. Sumbangan devisa dan penyerapan tenaga kerja dalam sektor ini sangat signifikan bagi Negara Indonesia.

Keadaan tersebut merupakan aset yang harus dimanfaatkan oleh pemerintah Indonesia melalui kegiatan-kegiatan kepariwisataan. Hal tersebut dapat ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional maupun pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Melihat besarnya dampak positif dan keuntungan bagi Negara yang ditimbulkan dari sektor pariwisata bagi perekonomian bangsa, maka penting bagi daerah untuk melakukan pengembangan pariwisata yang ada pada daerah mereka. Hal ini karena pemerintah pusat telah menetapkan kewenangan lebih luas kepada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya sesuai dengan UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa pemerintah daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengelola daerahnya masing-masing sesuai dengan prinsip otonomi daerah.

Pengembangan suatu daerah dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan kekhasan daerah masing-masing. Hal ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak dan kewajiban daerah. Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan yaitu pemerintah daerah.

Pemerintah daerah bebas berkreasi dan berekspresi dalam rangka membangun dan mengembangkan daerahnya, tentu saja dengan tidak melanggar ketentuan hukum yang berlaku yaitu perundang-undangan.

Setelah sukses menyelenggarakan Asian Games dan beberapa *event* internasional lainnya yang merupakan peluang untuk memperkenalkan pariwisata yang ada di Sumatera Selatan, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan kini fokus mengembangkan industri pariwisata. Banyak potensi pariwisata yang bisa dikembangkan di bumi Sriwijaya ini. Keadaan tersebut merupakan asset yang harus dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional maupun pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran khususnya masyarakat sekitar kawasan objek wisata. (*sumber : www.tribunnews.com*)

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 17 Kabupaten/Kota yang tiap-tiap daerah menyimpan destinasi wisata yang diunggulkan dengan kekhasan daerahnya masing-masing, salah satunya adalah Kabupaten Lahat yang memiliki pesona alamnya yang melimpah dengan ikon kota yaitu Bukit Serelo. Bukit ini memiliki keunikan dari bentuknya yang menyerupai tangan jempol manusia. Hal itu menjadi nilai jual disektor Pariwisata Kabupaten Lahat, dibuktikan dengan data jumlah Objek Wisata yang ada di Kabupaten Lahat. (*sumber : southsumatratourism.com*)

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Objek & Daya Tarik Wisata**  
**Kabupaten Lahat 2019**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah</b>
Lahat	4
Gumay Ulu	12
Pseksu	5
Muara Payang	2
Kota Agung	4
Merapi Selatan	15
Merapi Barat	2

Tanjung Sakti Pumi	5
Tanjung Sakti Pumu	4
Pajar Bulan	3
Mulak Ulu	9
Pulau Pinang	12
Jarai	2
Pagar Gunung	14
<b>Total 93</b>	

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat, 2019*

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah destinasi wisata yang ada di Kabupaten Lahat yaitu sebanyak 93 destinasi yang terbagi di 14 kecamatan. Banyaknya destinasi wisata yang ada di Kabupaten Lahat membuat banyaknya pula wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Lahat. Berikut merupakan data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Lahat.

**Table 1.2**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan**  
**Kabupaten Lahat Tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan</b>
2014	36.827
2015	47.301
2016	45.357
2017	27.431
2018	27.759

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat, 2019*

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan Kabupaten Lahat pada tahun 2014 sebanyak 36.827 yang kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan dengan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 47.301, selanjutnya pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang signifikan dengan jumlah wisatawan pada tahun 2018 mencapai 27.759.

Salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang terletak di pusat kota Kabupaten Lahat sekaligus menjadi jantung kota Kabupaten Lahat karena ditumbuhi dengan pepohonan berbagai macam jenis, objek wisata tersebut adalah Taman Rekreasi Ribang Kemambang. Taman Rekreasi Ribang Kemambang sebagai bagian dari Kabupaten Lahat yang memiliki daya tarik untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata baik untuk pasar wisata nusantara maupun mancanegara.

Objek Wisata yang terletak di Jalan Penghijauan Bandar Jaya Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat ini mempunyai potensi sebagai objek wisata yang didukung oleh keberadaannya sebagai suatu kawasan yang memiliki potensi sangat besar, yaitu pesona pemandangan alam yang asri karena terdiri dari hutan lindung dengan luas sekitar 7 hektare, serta terdapat beberapa jenis hewan yang ada dan dilengkapi dengan sejumlah fasilitas yang cukup memadai. (*sumber: www.sripoku.com*)

**Table 1.3**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan**  
**Taman Rekreasi Ribang Kemambang Tahun 2013-2017**

NO.	TAHUN	JENIS WISATAWAN		JUMLAH
		WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGARA	
1	2014	20.410	-	20.410
2	2015	31.832	-	31.832
3	2016	8.797	-	8.797
4	2017	15.029	-	15.029
5	2018	14.994	-	14.994

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat, 2019*

Berdasarkan tabel 1.3 jumlah kunjungan wisatawan pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan dengan jumlah kunjungan mencapai 31.832 pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 jumlah kunjungan wisatawan melonjak jauh menurun mencapai 8.797 dengan disusul pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 15.029 dan pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 14.994. Dapat disimpulkan bahwa dari data jumlah kunjungan wisatawan pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang yang didapat penulis dari Dinas Kebudayaan

dan Pariwisata Kabupaten Lahat mengalami fluktuasi atau turun naiknya jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun.

Objek wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang ini sudah didukung beberapa sarana prasarana pendukung yang dibutuhkan oleh wisatawan ketika berkunjung. Berikut data sarana prasarana yang ada di Taman Rekreasi Ribang Kemambang.

**Tabel 1.4**  
**Sarana dan Prasarana**  
**pada Objek Wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang 2019**

1	Toilet umum
2	Gedung Panggung Remaja
3	Kebun Binatang Mini
4	Mushola
5	Tempat duduk Wisatawan
6	Parkir Area
7	Tempat-tempat Sampah
8	Warung-warung UMKM
9	Gazebo
10	Permainan Anak dan Spot Berfoto
11	Perahu Kayu
12	Jembatan Penyebrangan Danau
13	Rumah Adat
14	Replika Megalitikum
15	Loket Tiket

*Sumber: Pengelola Taman Rekreasi Ribang Kemambang, 2019*

Pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa terdapat kurang lebih 15 sarana dan prasaran yang dimiliki Taman Rekreasi Ribang Kemambang. Sarana dan prasaran tersebut seperti toilet umum berjumlah sekitar 5-6 titik yang tersebar di kawasan Taman Rekreasi Ribang Kemambang. Selanjutnya terdapat gedung panggung remaja yang biasa digunakan untuk penyelenggaraan festival seni seperti lomba menari dan lomba marawis.

Selain itu, pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang ini dilengkapi juga dengan fasilitas seperti mushola, loket tiket, tempat duduk untuk bersantai wisatawan, parkir area, tempat-tempat sampah, gazebo, permainan anak-anak, spot selfie, perahu kayu, jembatan penyebrangan danau, rumah adat, dan replika megalitikum. Pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang ini juga terdapat kebun binatang ini yang dapat disaksikan oleh wisatawan, adapun hewan yang terdapat di kebun binatang mini ini seperti monyet, buaya, burung, dan ular.

Menurut UU No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, bahwa paling tidak ada 3 unsur yang penting dalam pengembangan suatu destinasi wisata, yaitu Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas. Pengembangan destinasi wisata pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang setidaknya memperhitungkan 3 poin kunci tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di objek wisata tersebut memiliki keunikan tersendiri dengan dikelilingi oleh pepohonan yang besar dan rindang serta terdapat danau yang membuat pemandangan sangat asri dan indah dengan ditambah adanya beberapa jenis hewan seperti burung, ular, monyet, dan beberapa jenis hewan lainnya. Selain itu wisatawan juga bisa melakukan kegiatan berkeliling di area danau menggunakan perahu yang telah disediakan oleh pihak pengelola Taman Rekreasi Ribang Kemambang sehingga objek wisata ini sangat cocok untuk tempat rekreasi berlibur bersama keluarga dan sahabat.

Pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang Kabupaten Lahat, terdapat fenomena permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengunjung Taman Rekreasi Ribang Kemambang. Seperti dahulunya terdapat beberapa jenis hewan langka yang dapat dilihat oleh pengunjung, seperti buaya, ayam kalkun, dan hewan langka lainnya. Namun pada saat ini hewan tersebut sudah berkurang dan hanya terdapat hewan-hewan yang biasa saja seperti monyet dan burung saja sehingga ketertarikan wisatawan untuk berkunjung berkurang. Selain itu pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang ini belum ada transportasi umum yang bisa digunakan agar wisatawan bisa mencapai objek wisata tersebut, sehingga

untuk mencapai objek wisata tersebut wisatawan menggunakan kendaraan pribadi. Terdapat beberapa fasilitas yang sudah rusak dan kurang terawat pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang seperti toilet umum yang kotor dan tidak terawat, gazebo yang ada membutuhkan perbaikan, dan kursi-kursi tempat bersantai banyak yang sudah rusak dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas pada objek wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang ini terdapat fasilitas Sarana Wisata (*Amenity*) mengalami kerusakan, kemudian atraksi (*Attraction*) kegiatan yang bisa dilakukan di objek wisata masih kurang menarik minat wisatawan berkunjung kesana serta (*Accessibility*) yang belum terdapat angkutan umum yang bisa digunakan oleh wisatawan untuk menuju ke objek wisata. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas Skripsi dengan judul **“Strategi Pengembangan Atraksi, Aksesibilitas Dan Amenitas Objek Wisata Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Pada Taman Rekreasi Ribang Kemambang Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dari aspek Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas yang ada pada Objek Wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang Kabupaten Laha Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana strategi pengembangan Objek Wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang Kabupaten Lahat Sumatera Selatan ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis membatasi ruang lingkup dalam pembahasan mengingat keterbatasan kemampuan penulis dan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada yaitu strategi pengembangan Atraksi, Aksesibilitas

dan Amenitas di objek wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang di Kabupaten Lahat.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menjelaskan apakah faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dari aspek Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas yang ada pada Objek Wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.
2. Untuk menentukan strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat bagi penulis dapat menjelaskan apakah faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dari aspek Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas yang ada pada Objek Wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Bermanfaat sebagai bahan saran dan masukan bagi instansi dalam hal ini Disbudpar Kabupaten Lahat dan Pengelola Taman Rekreasi Ribang Kemambang mengenai strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan dengan adanya pengembangan objek wisata tersebut.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:



## Bab I Pendahuluan

- I.1 Latar Belakang Masalah
- I.2 Rumusan Masalah
- I.3 Batasan Masalah
- I.4 Tujuan Penelitian
- I.5 Manfaat Penelitian
- I.6 Sistematika Penulisan

## Bab II Landasan Teori

- 2.1 Pariwisata
  - 2.1.1 Pengertian Pariwisata
  - 2.1.2 Jenis-jenis Pariwisata
- 2.2 Manajemen Pariwisata
- 2.3 Pengertian Objek Pariwisata
- 2.4 Unsur-unsur Komponen Pariwisata
  - 2.4.1 Pengertian Atraksi
  - 2.4.2 Pengertian Aksesibilitas
  - 2.4.3 Pengertian Amenitas
- 2.5 Pengertian Wisatawan
- 2.6 Pengembangan Pariwisata
- 2.7 Syarat Objek Wisata yang dapat dikembangkan
- 2.8 Minat Wisatawan Berkunjung
- 2.9 Manajemen Strategi
- 2.10 Penelitian Terdahulu
  - 1. Irfan Alhamdi (2017)
  - 2. Dewi Yanti Ratih (2015)
  - 3. Evi Rusvitasari, Agus Solikhin (2014)

## Bab III Metode Penelitian

### 3.1 Pendekatan Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisa SWOT.

### 3.2 Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini ditetapkan pada Objek Wisata Taman Rekreasi Ribang Kemambang Kabupaten Lahat.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data.

1. Data Primer
2. Data Sekunder

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Kuisisioner
3. Dokumentasi

### 3.5 Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT.

## Bab IV Hasil dan Pembahasan

- 4.1 Gambaran umum objek penelitian
- 4.2 Hasil dan pembahasan penelitian

## Bab V Kesimpulan dan Saran

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran